



Uji Validitas dan Efektivitas Buku *English For Business* Berbasis *Multimodality* di Prodi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan

Sabda Dian Nurani Siahaan ^{a,1*}, Esa Setiana ^{a,2}, Lenti Susanna Saragih ^{a,3}, Haryani Pratiwi Sitompul ^{a,4}

^a Universitas Negeri Medan, Indonesia

¹sabda@unimed.ac.id*; ²esasetiana@yahoo.com; ³lenti@unimed.ac.id; ⁴tiwisitompul@unimed.ac.id

* penulis korespondensi

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Received, Desember 2023

Accepted, Januari 2024

Published, Januari 2024

Kata Kunci:

Bahasa Inggris Bisnis, Validitas, Efektivitas.

Cara Mengutip:

Siahaan, S. D. N., et al. (2024). Uji Validitas dan Efektivitas Buku *English For Business* Berbasis *Multimodality* di Prodi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 10(2), pp 110-121.

Abstrak

Prodi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah salah satu lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam menyelenggarakan pendidikan Kewirausahaan. Prodi ini memiliki visi untuk menghasilkan *Entrepreneur*. Salah satu keahlian yang dituntut bagi seorang pengusaha adalah kemampuan berbahasa internasional. Permasalahan yang terjadi di Prodi Kewirausahaan ini adalah kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang masih rendah, hal ini tercermin dari rendahnya hasil belajar mereka. Permasalahan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya buku bahasa Inggris bisnis yang dimiliki dosen sehingga berdampak pada tidak optimalnya penyampaian pembelajaran di kelas. Selama ini, materi yang diberikan masih berupa materi adopsi yang dirangkum secara umum tanpa menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa terhadap peningkatan kemampuan berbahasa internasional. Dosen tidak memiliki buku ajar sendiri sehingga dosen tidak memiliki panduan yang jelas dalam mengajar. Ketidaktersediaan bahan ajar mengakibatkan pengajaran yang kurang variatif dan tidak terarah. Berdasarkan hal tersebut, dosen pengampu mata kuliah *Business English* perlu menciptakan buku sendiri karena harus bisa kreatif mungkin membantu mahasiswa dalam memahami Bahasa Inggris Bisnis. Jenis penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development (RnD)*). Metodologi penelitian ini menggunakan model pengembangan empat dimensi (4-D) yang terdiri dari empat tahap: (1) pendefinisian, (2) perancangan, (3) pengembangan, dan (4) penyebaran. Ada dua jenis metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu validitas dan efektivitas. Berdasarkan hasil penelitian, buku yang dihasilkan termasuk kategori sangat sesuai dengan skor validitas sebesar 91,12%. Berdasarkan uji keefektifan, rata-rata nilai mahasiswa sebelum tes lebih rendah dibandingkan nilai postes, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00.

Abstract

The Entrepreneurship Study Program of Universitas Negeri Medan (UNIMED) is one of the educational institutions that plays an active role in organizing Entrepreneurship education. This study program has a vision to produce entrepreneurs. One of the skills required for an entrepreneur is the ability to speak internationally. The problem found in the Entrepreneurship Study Program is that students' English skills are still low as evidenced by the low learning outcomes of students. This problem is suspected because there is no Business English book owned by the lecturer which has an impact on the non-optimal implementation of learning in class. So far, the material provided is adoption material that is summarized in general without adjusting to the needs of students to improve international language skills. Lecturers do not have their own textbooks so lecturers do not have clear guidelines in teaching.

The unavailability of teaching materials results in less varied and undirected teaching. Based on this, lecturers who teach Business English courses need to create their own books because they must be able to be as creative as possible to help students understand Business English. This research is a development research (Research and Development (RnD)). The procedure in this study uses a 4D (Four D) Model development model consisting of 4 (four) stages, namely: (1) Define, (2) Design, (3) Develop and (4) Disseminate. Data analysis techniques used in research include 2 (two) types, Validity and Effectiveness. The results showed that the book was in the very decent category with a validity score of 91.12%. Based on the effectiveness test, the average score of the student pretest is lower than the posttest score, and the significance value obtained is 0.00.

PENDAHULUAN

Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu lembaga yang berperan aktif dalam pendidikan kewirausahaan. Program studi ini mempunyai visi mencetak wirausahawan. Salah satu keahlian yang dituntut bagi seorang pengusaha adalah kemampuan berbahasa internasional (R. S. Rahayu, 2018). Lulusan Program Studi Kewirausahaan sebagai wirausahawan masa depan harus memiliki kemampuan bahasa asing yang baik agar mampu bertahan di arus perkembangan teknologi yang pesat saat ini. Bahasa Inggris untuk jurusan non-Bahasa Inggris disebut *English for Spesific Purposes (ESP)*. Tujuan *ESP* adalah untuk memungkinkan mahasiswa menggunakan bahasa Inggris yang sesuai dengan bidang akademiknya.

Prodi Kewirausahaan UNIMED juga berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa, diantaranya adalah adanya kegiatan Pertukaran Pelajar (*Student Exchange*) ke *Pangasinan State University (PSU)* Filipina. Kegiatan Pertukaran Pelajar ini adalah sebagai salah satu program Merdeka Belajar. Pada Semester Genap 2021/ 2022 telah ada 10 orang mahasiswa Prodi Kewirausahaan yang mengikuti Program Pertukaran Pelajar di *PSU*. Oleh karena itu, upaya ini perlu didukung dengan maksimal melalui pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mahasiswa Prodi Kewirausahaan mengikuti Mata Kuliah (MK) *Business English* pada Semester 1 sebagai mata kuliah wajib. Permasalahan yang didapati di Prodi Kewirausahaan adalah masih rendahnya kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar mahasiswa.

Permasalahan ini diyakini disebabkan oleh kurangnya buku bahasa Inggris bisnis yang dimiliki dosen sehingga berdampak pada tidak optimalnya penyampaian pembelajaran di kelas. Selama ini materi yang diberikan masih belum disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa internasional, materi dirangkum secara umum. Dosen tidak memiliki buku ajar sendiri sehingga dosen tidak memiliki panduan yang jelas dalam mengajar. Ketidaktersediaan bahan ajar mengakibatkan pengajaran yang kurang variatif dan tidak terarah (Desyandri & Vernanda, 2017). Berdasarkan hal tersebut, dosen pengampu mata kuliah *Business English* perlu menciptakan buku sendiri karena harus bisa sekreatif mungkin membantu mahasiswa dalam memahami Bahasa Inggris Bisnis. Buku sebagai bahan ajar merupakan panduan utama bagi dosen dalam mengajar (Kurniawan & Masjudin, 2018). Kualitas pembelajaran tentunya akan sangat dipengaruhi oleh buku yang digunakan. Penggunaan buku dari luar memang tidak masalah namun seringkali buku-buku tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Buku *Business English* seyogiayanya harus menarik disertai dengan gambar, kelengkapan aktivitas seperti *Reading, Listening, Speaking, dan Writing* beserta soal-soal latihan dan juga mengandung bahan bacaan yang kontemporer tentang bisnis. Selain itu, Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) UNIMED yang menetapkan adanya

6 tugas wajib KKN mahasiswa beserta implementasi *Case Method*, memperkuat keharusan bagi dosen untuk menciptakan buku sendiri agar dosen memiliki panduan yang jelas dalam mengajar. Oleh karena itu, pembuatan buku *Business English* perlu dan sangat krusial untuk dilakukan. Selain belajar dari buku, saat ini mahasiswa membutuhkan media pembelajaran visual seperti video pembelajaran, terkhususnya pada mata kuliah *Business English*.

Melihat permasalahan di atas, maka pada penelitian akan mencoba untuk membuat buku *Business English* berbasis *Multimodality* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa yang selanjutnya menguji tingkat kelayakan dan efektifitas buku. Buku yang sudah disusun harus diuji terlebih dahulu validitas dan efektivitasnya. Sebelum disebarluaskan kepada mahasiswa. Buku berbasis *Multimodality* dapat diartikan sebagai buku yang mengkombinasikan teks dengan gambar, warna, simbol, dan sumber semiotik lainnya. Buku *Business English* berbasis *Multimodality* tentu berpeluang memudahkan mahasiswa untuk memahami materi karena isi buku lebih variatif sajian gambar membuat buku lebih mudah dipahami. Dengan adanya buku *Business English* berbasis *Multimodality* maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Terdapat penelitian sebelumnya yang menghasilkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dengan adanya penyusunan dan pengembangan bahan ajar diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (S. Rahayu et al., 2019) (Nuryasana & Desiningrum, 2020), (Noviyanti & Gamaputra, 2020) (Saragih et al., 2023). Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berikut” Uji Validitas dan Efektivitas Buku *English For Business* Berbasis *Multimodality* di Prodi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan “.

TINJAUAN PUSTAKA

Bahan ajar merupakan hal mendasar dan terpenting yang harus dimiliki setiap satuan pendidikan. (Cholilah et al., 2023). Materi dalam suatu konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada. Hal ini dikarenakan bahan ajar merupakan bahan yang dapat dikuasai siswa dan juga dapat memberikan pedoman dalam belajar. Bahan ajar adalah kumpulan bahan tertulis dan tidak tertulis yang disusun secara sistematis menurut kurikulum yang relevan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. (Khairun Nikmah, R. Mursid, 2021) mendefinisikan buku sebagai seperangkat bahan pembelajaran dalam bentuk media atau perangkat lunak yang disusun secara logis dan sistematis untuk memungkinkan dosen/pelatih (fasilitator) dan mahasiswa mencapai standar kompetensi yang diinginkan. Bahan ajar yang baik meliputi unsur-unsur kunci sebagai berikut (Nuryasana & Desiningrum, 2020) diantaranya adalah : 1) Petunjuk pembelajaran, yaitu pedoman bagi pendidik dan peserta didik tentang bagaimana seharusnya pendidik mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaimana peserta didik hendaknya mempelajari isi yang terkandung dalam materi tersebut ; 2) Kompetensi, yaitu yang ingin dicapai terdiri atas standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik ; 3) Informasi pendukung yaitu, berbagai informasi tambahan yang dapat melengkapi materi pembelajaran ; 4) Latihan, yaitu suatu bentuk tugas yang diberikan kepada siswa untuk melatih keterampilan setelah mempelajari materi ; 5) Instruksi kerja atau lembar kerja, adalah lembaran yang berisi sekumpulan instruksi bagi siswa untuk melakukan praktik langsung atau aktivitas lain tertentu ; 6) Penilaian, merupakan bagian dari proses evaluasi, dimana komponen penilaian mengajukan serangkaian pertanyaan kepada siswa untuk mengukur penguasaan materi.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi akibat belajar dalam arti luas yang mencakup ranah kognitif, efikasi, dan psikomotorik (Mansur, 2018). Kualitas pembelajaran dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah tercermin dari hasil belajarnya. (Adiyacht & Utomo, 2018) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil evaluasi kemampuan siswa dan ditentukan dalam bentuk angka setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai derajat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Nilai dan hasil belajar dapat diperoleh setelah dilakukan evaluasi pembelajaran. Hasil penilaian dapat menunjukkan apakah hasil belajar siswa tinggi atau rendah.

Bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat manusia untuk mengekspresikan pikiran dan emosi (Fauziah, 2018). Di Indonesia, pembelajaran bahasa seperti Indonesia dan Inggris merupakan mata pelajaran wajib mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Sampai saat ini, bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang utama dan penting dan digunakan di banyak bidang seperti bisnis, pendidikan, dan politik. Menguasai bahasa Inggris sangat penting untuk komunikasi dan pemahaman teks, terutama bagi siswa yang bukan jurusan bahasa Inggris. Menurut (Wengrum & Nurhartanto, 2021), ada beberapa alasan mengapa mengetahui bahasa Inggris itu penting: (1) Bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling banyak digunakan oleh penutur di seluruh dunia ; (2) Kemahiran berbahasa Inggris meningkatkan “nilai” seseorang dan mengarah pada karir yang lebih berharga di dunia kerja, baik di dalam negeri maupun internasional; (3) Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi internasional; (4) Seluruh perlengkapan dan alat bantu teknis dilengkapi dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar penggunaannya.

Saat belajar, buku Bahasa Inggris Bisnis lebih mudah dipahami jika didasarkan pada multimodalitas. Pendekatan multimodalitas adalah teori komunikasi dan semiotika sosial (Yulian & Yuniarti, 2019). Sebuah buku dikatakan kurang bermakna jika memiliki bagian kebahasaan yang unik namun tidak menyampaikan gagasan yang mewakili secara jelas makna teksnya. Ketika mengajar bahasa Inggris untuk tujuan tertentu, seperti untuk siswa jurusan kewirausahaan, saat ini terdapat penekanan pada pendekatan yang berpusat pada pembelajar yang memerlukan integrasi kebutuhan, motivasi, pengajaran, dan konten untuk meningkatkan keterampilan (Yulian & Yuniarti, 2019). Mahasiswa harus diberi kesempatan dan kenyamanan untuk berpartisipasi dalam proses “*learning by doing*” dan memahami teks melalui gambar, warna, kata-kata, dan lain-lain. Oleh karena itu, pendekatan multimodalitas sangat relevan dalam pembuatan buku kursus bahasa Inggris bisnis. Pembelajaran dengan pendekatan multimodal menjadikan pembelajaran lebih reflektif, lebih menarik, dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Ada beberapa peneliti yang bergerak di bidang pengembangan bahan ajar, seperti penelitian bertajuk “Pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah strategi pembelajaran (S. Rahayu et al., 2019). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester empat program gelar Fisika Universitas Mataram. Metodologi penelitian yang digunakan adalah model 4D yang terdiri dari definisi, perancangan, pengembangan, dan diseminasi. Berdasarkan hasil penelitian, materi strategi pembelajaran yang dikembangkan telah diuji keefektifannya dan terbukti layak digunakan. Sedangkan hasil uji *N-Gain* menunjukkan 0,67% dengan kategori sedang, dan buku yang dihasilkan mampu meningkatkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

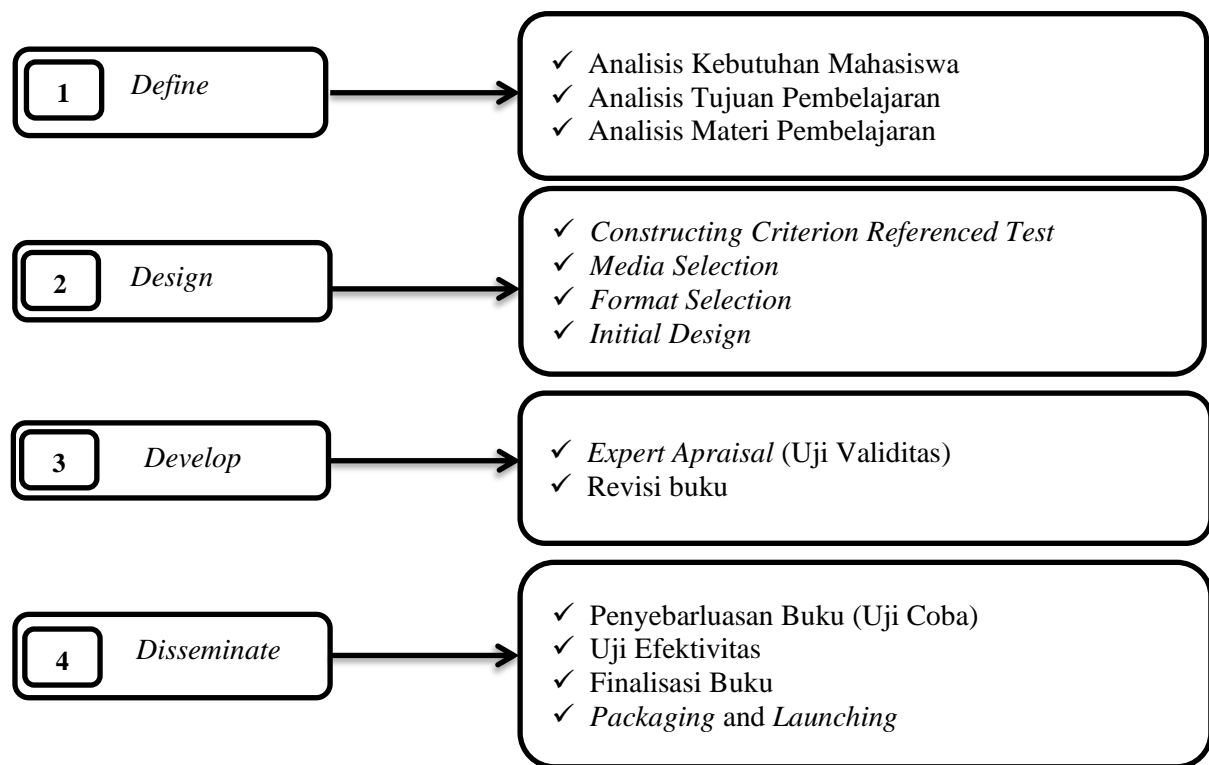
Menurut (Nuryasana & Desiningrum, 2020) juga dilakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar dengan judul “Pengembangan bahan strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester empat program gelar PGSD Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *pre-test* dengan probabilitas 0,008 sebesar 63,81 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar *post-test* sebesar 88,74. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang diberikan kali ini yaitu materi strategi belajar mengajar efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa.

Selanjutnya (Noviyanti & Gamaputra, 2020) melakukan penelitian mengenai penyusunan buku pengelolaan keuangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model *ADDIE* yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil survei, kepraktisan dan efektivitas produk buku ajar "Manajemen Keuangan Nasional" berada pada kategori "baik". Penelitian juga menunjukkan bahwa buku ini meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development (RnD)*). Penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai proses atau tahapan menciptakan dan mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada (Muqdamien et al., 2021). Prosedur penelitian ini mengadopsi model pengembangan *4D* (Empat D) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) pendefinisian, (2) perancangan, (3) pengembangan, dan (4) diseminasi/introduksi (Husada et al., 2020).



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pendekatan 4D (empat dimensi) pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1. Peneliti memilih model 4D karena memiliki proses sistematis dan kemungkinan evaluasi dan modifikasi selama pembuatan buku, memastikan buku yang dihasilkan valid dan dapat diandalkan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 di Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi UNIMED. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kewirausahaan semester II (Angkatan 2022). Populasi ini ditentukan karena para mahasiswa tersebut sedang

mengambil mata kuliah Bahasa Inggris Bisnis pada semester pertama mereka. Populasinya terdiri dari tiga kelas yaitu kelas A, B, dan C. Kelas A berjumlah 25 siswa, kelas B 39 siswa, dan kelas C 25 mahasiswa. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas A dan B yang jumlahnya sudah mencapai setengah dari populasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Observasi penelitian ini dilakukan di kelas terbuka sampel penelitian untuk memperoleh data sebelum dan sesudah uji validitas. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner validasi. Formulir verifikasi bahan digunakan untuk menentukan seberapa lengkap dan menyeluruh bahan yang digunakan. Di sisi lain, ada dua jenis metode analisis data yang digunakan yaitu Validitas dan Efektivitas.

Uji Validitas

Tahap validasi adalah tahap yang mengevaluasi keabsahan bahan pendidikan dan alat penelitian yang dibuat dengan bantuan verifikator ahli (Desyandri & Vernanda, 2017). Hasil keseluruhan aspek diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Dalam penelitian ini tanggapan terhadap item instrumen dibagi menjadi lima pilihan. Setiap indikator yang diukur diberi penilaian dengan skala 1 sampai 5. (Azis, 2019) :

$$\text{Validitas (r)} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Kategori kelayakan adalah 0-21% Sangat Tidak Valid, 21 – 40 % Kurang Valid, 41 – 60 % Cukup Valid, 61 – 80 % Valid, dan 81 – 100 % Sangat Valid.

Uji Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu hasil suatu tindakan, dalam hal ini dampak penggunaan buku bahasa Inggris bisnis terhadap hasil belajar (Laili, 2019). Uji efektivitas dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Sebuah buku dikatakan efektif apabila memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa (Mulyaningsih & Saraswati, 2017). Untuk menguji keefektifan penelitian ini, maka dilakukan penelitian terhadap sampel penelitian dengan menggunakan desain eksperimen *before-after (one-to-one)* dengan menggunakan *uji t* sampel berpasangan. Sebelumnya telah dilakukan desain eksperimen untuk menguji apakah buku bahasa Inggris bisnis yang baru dibuat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Uji efektivitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Ho : Tidak ada peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan buku *Business English*.

Ha : Terdapat peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan buku *Business English*.

Dengan kriteria terima Ho, jika nilai Sig > 0,05 dan tolak Ho, jika nilai Sig < 0,05 (Kadir, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan selama satu bulan pada bulan Juni 2023. Seluruh kegiatan penelitian melibatkan empat tahap: (1) definisi, (2) desain, (3) pengembangan dan (4) diseminasi. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Define (Pendefinisian)

Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap definisi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi analisis kebutuhan mahasiswa, analisis tujuan pembelajaran, dan analisis materi pembelajaran.

a. Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Analisis kebutuhan mahasiswa dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti memperoleh informasi mengenai apa yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses perkuliahan pada mata kuliah *Business English*. Metode yang dilaksanakan pada tahap ini adalah dengan wawancara kepada beberapa sampel penelitian yaitu mahasiswa Prodi Kewirausahaan Semester 2 Kelas A dan B. Dari hasil wawancara, mahasiswa membutuhkan buku yang dapat digunakan sebagai panduan dalam belajar. Buku sangat diperlukan sehingga mahasiswa memiliki pedoman dalam belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa membutuhkan agar di dalam buku terdapat dengan jelas dan rinci apa saja tagihan atau tugas-tugas yang ditetapkan sehingga membantu mahasiswa untuk mengingat tugas yang diberikan dosen. Selain itu, terkhusus pada mata kuliah *Business English*, buku seyogyanya harus menarik, berisi gambar dan warna agar membuat proses belajar lebih menarik. Buku *Business English* juga harus mencakup pengasahan dalam 4 bidang *skill* yaitu *Speaking, Listening, Writing, dan Reading*. Hasil analisis kebutuhan mahasiswa tersebut digunakan menjadi panduan dalam penyusunan buku *Business English*.

b. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan agar buku *Business English* yang dihasilkan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Berdasarkan buku 2 Prodi Kewirausahaan tahun 2021, Bahasa Inggris Bisnis adalah kursus yang dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa berkomunikasi secara lisan atau tertulis dalam dunia bisnis dan pekerjaan, disesuaikan dengan tantangan dan peluang pemecahan masalah. CPMK pada mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris secara aktif ataupun pasif, mampu membuat surat penawaran dan kerjasama bisnis menggunakan bahasa Inggris, dan mampu melakukan simulasi dalam berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Berdasarkan hal tersebut, capaian pembelajaran di atas akan menjadi patokan dalam penyusunan buku *Business English*.

c. Analisis Materi Pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan untuk mencari sumber-sumber atau referensi materi yang akan digunakan pada buku. Pada tahap ini Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah ada sebelumnya dikaji ulang dengan tujuan untuk mengetahui materi yang harus ditambahkan atau dikurangi. Penentuan materi buku harus disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan juga capaian pembelajaran mata kuliah. Hasil analisis materi pembelajaran dituangkan menjadi konten buku.

Design (Perancangan)

Pada tahap ini, terdapat beberapa proses yang dilaksanakan yaitu, adopsi dari (Desyandri & Vernanda, 2017) :

a. Constructing Criterion Referenced Test (Penyusunan Standar Tes)

Pada tahap ini, peneliti menyusun instrumen penilaian yang digunakan dalam buku dan juga penelitian. Instrumen penilaian merupakan indikator dalam menilai atau melakukan evaluasi produk penelitian. Pada tahap ini, disusunlah instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan mahasiswa yaitu berupa tes atau penugasan di setiap pertemuan. Tugas-tugas tersebut di buat di setiap bab dengan bentuk yang bervariasi, diantaranya *Multiple Choice, Wordsquare, analisis*

studi kasus, dsb. Selain instrumen untuk mengukur keterampilan mahasiswa, pada tahap ini peneliti juga menyiapkan alat validasi untuk menilai kesesuaian buku.

b. Media Selection (Pemilihan Media)

Tujuan pemilihan media pembelajaran adalah memilih media yang cocok dipakai pada buku. Pemilihan media didasarkan kepada hasil analisa kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna buku, analisis tujuan pembelajaran, serta analisis materi pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pada buku adalah gambar atau foto. Gambar atau foto dapat membantu pengguna dalam memahami buku karena gambar dapat mengilustrasikan makna yang terdapat buku. Nantinya, pelaksanaan pembelajaran di kelas akan didukung oleh media lainnya.

c. Format Selection (Pemilihan Format)

Pemilihan format dalam pembuatan buku ini dimaksudkan untuk mengembangkan strategi desain, pendekatan, metodologi, dan sumber belajar. Pada intinya, seluruh isi buku dirancang dengan konsep aktivitas berpusat pada mahasiswa. Oleh karena itu, pada buku lebih banyak latihan-latihan untuk melakukan simulasi atau praktik berbicara Bahasa Inggris dalam konteks bisnis dan tidak lagi dominan belajar teori. Kemampuan berbahasa Inggris dapat meningkat jika rajin berbicara (*Speaking*) dan praktik.

d. Initial Design (Rancangan Awal)

Pada tahap ini, peneliti menuangkan seluruh rancangan yang sudah dilakukan menjadi buku. Buku yang dihasilkan terdiri dari 10 bab yaitu :

Segment 1 : 16 Tenses in Business English

Segment 2 : Making Introduction

Segment 3 : Meeting

Segment 4 : Telephoning

Segment 5 : Business Contract

Segment 6 : Marketing and Sales

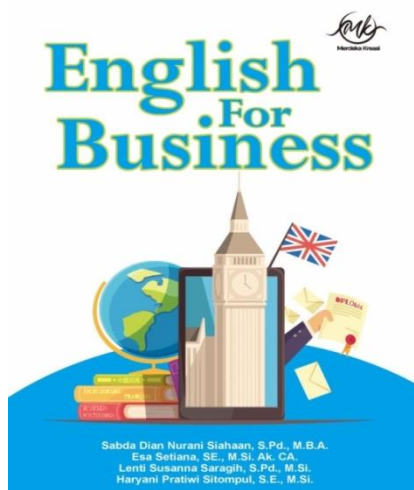
Segment 7 : Business Trip

Segment 8: Finance and Banking

Segment 9 : Job Interview

Segment 10 : Business Culture

Penetapan konten buku sudah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna buku dan tujuan pembelajaran. Tiap bab diberikan soal latihan yang bervariasi dan juga mendukung keterampilan berbicara, menulis, mendengar, dan membaca. Terdapat juga studi kasus, tugas *project*, dan tugas KKNi lainnya. Setelah beberapa pertimbangan, maka judul buku ini adalah *English For Business*. Desain sampul buku dapat dilihat pada gambar di bawah :



Gambar 2. Desain Sampul Buku

Develop (Pengembangan)

Tahap ketiga dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Pengembangan (*Develop*). Pada tahap ini dihasilkan produk penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah *Expert Appraisal* (Penilaian Ahli) atau Uji Validitas yang selanjutnya adalah revisi produk. Penilaian ahli merupakan tahapan untuk mengetahui pendapat para validator ahli mengenai buku. Dengan melakukan penilaian oleh ahli dan mendapatkan saran perbaikan buku yang disusun selanjutnya direvisi sesuai saran ahli. Penilaian ahli diharapkan membuat buku lebih tepat, efektif, teruji, dan memiliki teknik yang tinggi. Pada buku ini terdapat 3 aspek yang diuji kelayakannya, yaitu Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian, dan Kelayakan Bahasa. Peneliti menggunakan 3 orang validator yaitu dosen Fakultas Ekonomi UNIMED yang telah berpengalaman di bidang mata kuliah *Business English*. Hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Validitas Buku

No	Aspek	Aspek			Rata-rata	Ket
		Materi	Penyajian	Bahasa		
1	Validator 1	95,00	92,00	89,23	92,08	Sangat Layak
2	Validator 2	88,00	86,67	92,31	88,99	Sangat Layak
3	Validator 3	93,00	94,67	89,23	92,30	Sangat Layak
	Rata-rata	92,00	91,11	90,26	91,12	Sangat Layak

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai validitas buku *English For Business* adalah 91,12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku layak untuk diterapkan validitas masing-masing aspek berada pada rentang 88%-100% begitu juga dengan validitas buku oleh masing-masing validator. Namun demikian, buku ini tidak terlepas dari komentar dan saran validator, yaitu:

Tabel 2. Masukan Terhadap Buku

No	Nama Validator	Komentar dan Saran
1.	Validator 1	Pada bab terakhir buku yaitu mengenai <i>Business Culture</i> , sebaiknya dimasukkan mengenai eksplorasi budaya bisnis di berbagai negara, dan menugaskan mahasiswa untuk bermain peran (<i>role playing</i>) melakukan kegiatan bisnis antar negara.
2.	Validator 2	Belum adanya tugas <i>Project Based Learning</i> dan <i>Case Study</i> pada buku, oleh karena itu, perlu ditambahkan mengenai tugas <i>project</i> mahasiswa dan juga studi kasus.
3.	Validator 3	Disarankan untuk meningkatkan kemampuan <i>critical thinking</i> , melalui bedah jurnal bereputasi tinggi, misalnya Scopus dan jurnal bereputasi rendah. Mahasiswa

mencari letak perbedaan jurnal tersebut, kelemahan dan kelebihan, tata bahasa, dan aspek lainnya.

Langkah selanjutnya setelah memperoleh komentar dan saran adalah merevisi buku. Setelah buku direvisi maka dilakukanlah *Disseminate* (Penyebaran).

Disseminate (Penyebaran)

Tahap *disseminate* merupakan tahap terakhir yang dilaksanakan pada penelitian ini. Tahap ini terdiri dari 3 langkah, yaitu :

a. Penyebarluasan Buku

Penyebarluasan buku adalah tahap pengimplementasian buku terhadap objek penelitian. Tujuan pelaksanaan tahap ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif buku yang dihasilkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa yang diukur dari hasil belajarnya.

b. Uji Keefektivan

Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas buku yang dihasilkan. Produk ini dianggap efektif jika hasil belajar mahasiswa meningkat sebelum dan sesudah menggunakan buku ini. Pengujian efektivitas dilakukan dengan menggunakan desain eksperimental *pretest-posttest* tiga sesi. Penelitian ini dilakukan melalui *pretest* yang menguji hasil belajar siswa sebelum menggunakan produk penelitian. Setelah melakukan *pre-test*, instruktur akan membekali siswa dengan materi pembelajaran berdasarkan buku "Bahasa Inggris Bisnis Berbasis Multimodalitas". Di akhir materi, instruktur memberikan *post-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan buku. Hasil uji validitas ditentukan dengan menggunakan uji sampel berpasangan atau uji t sampel berpasangan.

Tabel 3. Nilai Efektivitas Buku

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 PRE POST	-25,30000	20,55526	2,65367	-30,60999	-19,99001	-9,534	59	,000

Sumber : Data Diolah

Pengujian sampel berpasangan adalah alat pengujian yang dapat digunakan pada dua kumpulan data berpasangan, seperti *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari uji sampel berpasangan ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *mean* dari dua data yang berpasangan atau berkaitan. Hasil pengolahan data dengan menggunakan uji beda berpasangan (*paired sample t-test*) ditunjukkan pada tabel 3 di atas. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 9,543 dan nilai signifikansi $< 0,00$. Jika $0,05$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, hasil belajar siswa setelah menggunakan buku "English For Business Berbasis Multimodalitas" secara signifikan lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa temuan penelitian dapat dibuktikan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Finalisasi Buku

Saat ini, bahasa dalam buku ini telah direvisi dan disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh pengguna. Pada tahap ini dibuat sebuah buku yang diuji validitas dan keabsahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ini efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Seluruh fase penelitian, mulai dari fase *Define, Design, Develop*, dan *Dissminate*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji kelayakan oleh validator yang ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek kelayakan isi, penyajian dan bahasa. Berdasarkan aspek kelayakan isi, nilai validitas sebesar persentase 92,08% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek penyajian memperoleh persentase 91,11% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek bahasa memperoleh persentase 90,26% masuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan persentase total uji kelayakan dari 3 validator diperoleh persentase sebesar 91,12% termasuk dalam kategori sangat layak.

Hasil uji keefektifan buku ditinjau dari nilai signifikansi uji *Paired Sample T Test*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Berdasarkan uji *Paired Sample T Test*, diperoleh bahwa selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa adalah sebesar 25,30. Hasil uji tersebut mendefinisikan bahwa nilai tes mahasiswa setelah menggunakan buku lebih tinggi daripada sebelum menggunakan buku. Uji *Paired Sample T Test* juga menunjukkan nilai Signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa buku *English For Business* efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan, buku *English For Business* berbasis *Multimodality* bagi mahasiswa Prodi Kewirausahaan dikembangkan menggunakan model pengembangan *Four D (4D) models* yaitu : (1) *Define* (Pendefinisian), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Develop* (Pengembangan), dan (4) *Disseminate* (Diseminasi). Buku terdiri dari 10 Bab yaitu : (1) *16 Tenses in Business English*; (2) *Making Introduction*; (3) *Meeting*; (4) *Telephoning*; (5) *Business Contract*; (6) *Marketing and Sales*; (7) *Business Trip*; (8) *Finance and Banking*; (9) *Job Interview*; dan (10) *Business Culture*. Buku terdiri dari 175 halaman. Buku *English For Business* telah dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji efektivitas juga menunjukkan buku efektif digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiyacht, M., & Utomo, R. (2018). Kecerdasan Visual-Spasial, Kemampuan Numerik, dan Prestasi Belajar Matematika. *Formatif*, 7(3), 234–245.
- Azis, H. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Fisika Validitas, Reliabilitas, Praktikalitas, Dan Efektifitas Bahan Ajar Non Cetak (Meliputi Audio, Audio Visual, Video)*.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67.
- Desyandri, D., & Vernanda, D. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah*.
- Fauziah, S. (2018). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *Al-Munzir*, 10(2), 298–319.
- Husada, S. P., Taufina, T., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 419–425.

- Kadir, S. T. (2015). Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian, Jakarta: PT. *Raja Grafindo Persada*.
- Khairun Nikmah, R. Mursid, S. T. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bisnis Manajemen*. 8(1), 71–79.
- Kurniawan, A., & Masjudin, M. (2018). Pengembangan buku ajar microteaching berbasis praktik untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik Dan Pengembang Pendidikan Indonesia*, 9–16.
- Laili, I. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306–315.
- Mansur, R. (2018). Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan. *Jurnal Vicratina*, 3(1), 145–158. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1075>
- Mulyaningsih, N. N., & Saraswati, D. L. (2017). Penerapan media pembelajaran digital book dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 25–32.
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, 6(1), 23–33.
- Noviyanti, N., & Gamaputra, G. (2020). Model Pengembangan ADDIE Dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara (Studi Kualitatif di Prodi D-III Administrasi Negara FISH Unesa). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v4i2.2458>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Rahayu, R. S. (2018). Studi literatur: Peranan bahasa Inggris untuk tujuan bisnis dan pemasaran. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 1(4), 149–158.
- Rahayu, S., Harjono, A., & Gunawan. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 1(1), 26–30.
- Saragih, L. S., Dharma, J., & Siahaan, S. D. N. (2023). Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar Perilaku Organisasi dengan 3D Realist Berbasis Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 14–30.
- Wengrum, T. D., & Nurhartanto, A. (2021). Pengembangan Modul Digital Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Bisnis Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(2), 148–153.
- Yulian, R., & Yuniarti, Y. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Business English Berbasis Pendekatan Multimodality Dan Authentic Materials. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.29406/jpk.v8i2.1870>